

FRAUD DIAMOND THEORY UNTUK MENDETEKSI MANAJEMEN LABA

Tyus Krisyunto¹, M. Yusuf Nurhamdany², Rusdi Alim Wibawa Jati³
Nanda Wahyu Indah Kirana⁴

*Email : Nanda.wahyu.ak@upnjatim.ac.id

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

***Abstract** Earnings management is a practice used in companies to change numbers in financial statements. Earnings management is a practice that is allowed but needs to be watched out for, especially for stakeholders. Because the changes in the numbers in the financial statements are what make earnings management practices inseparable from fraud. For this reason, it is necessary to have a detection action in order to minimize and even prevent bad things that will occur due to the manipulation of numbers in financial statements. Fraud diamond theory is a theory to detect fraud by raising 4 elements, namely pressure, opportunity, rationalization, and capability. This study finds that using the four elements in the fraud diamond theory can affect the level of fraud in earnings management practices.*

Keywords: Fraud Diamond, Earning Management

Abstrak. Manajemen laba adalah praktik yang digunakan dalam perusahaan untuk mengubah angka dalam laporan keuangan. Manajemen laba ini menjadi praktik yang diperbolehkan namun perlu diwaspadai, terutama bagi pemilik kepentingan. Karena perubahan angka dalam laporan keuangan itulah yang menjadikan praktik manajemen laba tidak dapat dipisahkan dengan kecurangan (*fraud*). Untuk itulah diperlukan adanya suatu tindakan pendateksian agar dapat meminimalisir bahkan dapat mencegah hal buruk yang akan terjadi akibat manipulasi angka pada laporan keuangan. *Fraud diamond theory* adalah teori untuk mendeteksi suatu kecurangan dengan mengangkat 4 elemen, yaitu Tekanan (*pressure*), Kesempatan (*opportunity*), Rasionalisasi (*rasionalizatioan*), dan Kemampuan (*capability*). Penelitian ini menemukan bahwa dengan menggunakan keempat elemen dalam *fraud diamond theory* dapat mempengaruhi tingkat kecurangan dalam praktik manajemen laba.

Kata kunci: *Fraud Diamond*, Manajemen Laba

Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan mencari keuntungan. Untuk menunjang kehidupan perusahaan, perusahaan menuntut keuntungan atau profit. (Astuti et al., 2017) laba didefinisikan sebagai imbalan atas usaha perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa. Dengan kata lain, laba lebih dari biaya (biaya total untuk memproduksi dan menyediakan barang dan jasa). Pelaporan keuangan adalah alat yang sangat dibutuhkan untuk mendapatkan informasi tentang posisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan memiliki implikasi penting ketika menilai perusahaan dan dimaksudkan untuk membantu pengguna membuat keputusan ekonomi yang bersifat keuangan. Laba merupakan salah satu informasi potensial dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Karena laba sangat berpengaruh bagi para pemangku kepentingan baik di dalam maupun di luar perusahaan, namun informasi laba sering dijadikan sebagai sasaran operasi manajemen peluang untuk mencapai kepuasan, sehingga tidak selalu akurat. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan salah satu tolak ukur kinerja dari suatu perusahaan. Evaluasi kinerja dilakukan dengan menetapkan indikator evaluasi kinerja sesuai dengan karakteristik masing-masing unit organisasi. Secara umum, fitur yang menonjol dari laporan kinerja dinyatakan dalam satuan moneter (uang). Ini karena unit moneter dianggap sebagai penyebut yang sama dan dapat ditambahkan dan dapat juga dibandingkan. Ketika pengambilan keputusan kita dapat menggunakan laba perusahaan sebagai dasarnya, dan laba diukur atas dasar akrual. Akuntansi akrual dapat digunakan ketika menyusun laporan keuangan karena lebih rasional, adil dan mencerminkan posisi keuangan pada perusahaan yang sebenarnya. Akuntansi akrual umumnya memberikan indikator kinerja ekonomi perusahaan yang lebih baik daripada akuntansi berbasis kas, dimana penilaian berbasis akrual atas informasi pendapatan perusahaan dan komponennya hanya mempertimbangkan aspek penerimaan dan pembayaran kas.

Akuntansi berbasis periode memiliki kelemahan yaitu manajemen bebas memilih metode akuntansi yang dibutuhkan perusahaan, selama tidak melanggar standar akuntansi yang berlaku. Dalam situasi ini, jika manajemen tidak dapat mencapai target laba yang diinginkan, maka dikondisikan untuk menggunakan fleksibilitas yang diizinkan oleh standar akuntansi ketika menyusun laporan keuangan untuk menyesuaikan laba yang dilaporkan. Metode akuntansi yang sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu yang disebut sebagai manajemen pendapatan. Sejauh ini, masih terdapat perbedaan pendapat tentang pengelolaan pendapatan, apakah itu kegiatan yang legal atau tidak. Beberapa pemangku kepentingan percaya bahwa manajemen pendapatan melanggar prinsip akuntansi. Yang lain menganggap manajemen pendapatan sebagai praktik umum dalam penyusunan laporan keuangan, terutama jika manajemen pendapatan masih termasuk dalam standar akuntansi. Manajemen pendapatan (*revenue management*) adalah penerapan prinsip akuntansi dalam bentuk spekulasi yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajer mempunyai kemampuan untuk menerapkan keputusan dan kebijakan akuntansi memungkinkan mereka untuk menetapkan kebijakan dan estimasi akuntansi yang dapat diterima. Namun, tidak dapat disangkal bahwa hal ini dapat menyebabkan penipuan untuk tujuan tertentu. Kecurangan bisa seperti kesengajaan atau kelalaian sehingga informasi keuangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Rekayasa dapat mempengaruhi pengambilan keputusan jika penyajian tidak sama dengan prinsip atau standar akuntansi yang berlaku.

Kecurangan (*fraud*) mempunyai dampak yang besar pada laporan keuangan. hal ini menyebabkan informasi yang ada didalamnya menjadi tidak valid dan dapat menyesatkan. Sehingga kecurangan ini berimbas kerugian pada pihak yang berkepentingan. Jika kecurangan ini tetap menempel pada perusahaan amak dampak kerugian yang lebih

panjang akan terjadi, seperti pengambilan keputusan yang kurang tepat, menurunnya kepercayaan investor dan publik, masalah pajak, dan bahkan bisa mendatangkan masalah hukum. (Khairi, 2019)

Untuk itulah perlu adanya tindakan pendeteksian agar tidak terjadi hal buruk dalam perusahaan. Tindakan pendeteksian tersebut adalah dengan menggunakan salah satu *fraud theory* yaitu *fraud diamond theory*. *Fraud diamond theory* ini adalah pendeteksian kecurangan dengan menggunakan perspektif segi empat sehingga memiliki 4 elemen. seperti Tekanan (*pressure*), Kesempatan (*opportunity*), Rasionalisasi (rasionalizatioan), serta Kemampuan (*capability*). *Fraud diamond theory* ini adalah pengembangan dari teori perspektif segi tiga (*fraud triangle theory*) dengan adanya pengembangan elemen yaitu elemen kemampuan (*capability*). Tindakan pendeteksian menggunakan *Fraud diamond theory* dapat mendeteksi faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya *fraud* pada laporan keuangan manajemen laba..

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode *literatur review*. Artikel yang diambil terkait dengan *fraud diamond theory* dan praktik manajemen laba. Total keseluruhan artikel yang diambil adalah 20 artikel, dengan 9 artikel membahas tentang manajemen laba, dan 11 artikel membahas tentang *fraud diamond theory*.

Lingkup tahun artikel yang diambil bekisar antara tahun 2016 sampai tahun 2022. Untuk mencapai tujuan utama dalam penelitian ini, langkah pertama dalam pembuatan ini adalah mencari berbagai artikel yang berhubungan dengan *fraud diamond theory* dan manajemen laba. Untuk itu, penelitian ini mencari artikel dengan menggunakan Google Scholar. Langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasi setiap artikel yang telah dikumpulkan agar dapat mengetahui temuan apa saja yang dapat mnejadi kesimpulan dalam pembuatan penelitian ini dan didapatlah suatu gap yang untuk diteliti di penelitian selanjutnya. Berikut adalah tabel daftar artikel yang dibuat dalam *literatur review*

Tabel 1 Kajian Literatur

No.	Penulis	Judul artikel	Tahun	Jurnal
1.	RR. Maria Yulia Dwi Rengganis, Maria Mediatrix Ratna Sari, I.G.A.N Budiasih, I Gde Ary Wirajaya, Herkulanus Bambang Suprasto	The <i>Fraud Diamond</i> : Element in Detecting Financial Statement of <i>Fraud</i>	2019	International Research Journal of Management, IT & Social Sciences
2.	Firnanti Friska	Pengaruh Corporate Governance, Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba	2017	Jurnal bisnis dan Akuntansi
3.	Rasiman dan Rachbini Widarto	<i>Fraud Diamond</i> dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia	2018	Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan
4.	Anggita Langgeng Wijaya dan Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraina	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba	2017	Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi
5.	Rina Marlina	Manajemen Laba di Indonesia dan Malaysia dalam Era Masyarakat Ekonomi Asean	2017	Jurnal Akuntansi
6.	Eka Sudarmaji dan M. Adam Prayoga	Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif <i>Fraud diamond theory</i> : Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia	2019	Jurnal Bisnis dan Akuntansi
7.	Henny Medyawati dan Astri Sri Dayanti dan Henny Medyawati	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel	2016	Jurnal Ekonomi Bisnis
8.	M. Fany Alfarisi dan Himmatul Khairi d	Analisis <i>Fraud diamond theory</i> Dalam Mendeteksi Terjadinya Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perusahaan	2019	Jurnal Manajemen

9.	Niken Savitri Primasari	Pendeteksian <i>Fraud diamond theory</i> Terhadap Profitabilitas Dengan Manajemen Laba Jones Theory Sebagai Variabel Moderator	2019	Accounting Global Journal
10.	Anita Primastiwi, Sri Ayem, Saeful	Pengaruh Dimensi <i>Fraud Diamond</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	2021	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia
11.	Charen Carolin, Meidy Aurora Caesaria, Vicky Effendy, Carmel Meiden	Analisis <i>Fraud Diamond</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i> pada Beberapa Jurnal Tahun 2018-2022, Studi Meta Analisis	2022	Jurnal Pendidikan Tambusai
12.	Ristianingsih Ika	Telaah Konsep <i>Fraud diamond theory</i> Dalam Mendeteksi Perilaku <i>Fraud</i> Di Perguruan Tinggi	2017	Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis
13.	S. Oky Wulandari dan Kurnia Cahya Lestari dan	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)	2019	Jurnal Akademi Akuntansi
14.	Elly Suryani dan Yofi Prima Agustia	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)	2018	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)
15.	Herman Karamoy dan Olifia Tala	Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	2017	Jurnal Accountability
16.	I Ketut Suryanawa dan Anak Agung Mas Ratih Astari	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba	2017	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
17.	Imang Dapit Pamungkas	A pilot study of corporate governance and accounting <i>fraud</i> : The <i>fraud diamond</i> model	2018	Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)
18.	Anggreni Dian Kurniawati	Analisa <i>Fraud Diamond</i> Dalam Pendeteksian Tindakan Financial Shenanigans	2019	MODUS Vol. 33 (2)
19.	Alicia Ramirez-Orellana, Maria J. Martinez-Romero, Teresa Marino-Garrido	Measuring <i>fraud</i> and earnings management by a case of study: Evidence from an international family business	2017	European Journal Of Family Business
20.	Ferry Irawan dan Amrie Firmansyah	Adopsi Ifrs, Manajemen Laba Akrual dan Manajemen Laba Riil	2018	ASSETS: JURNAL AKUNTANSI DAN PENDIDIKAN

Sumber: data diolah (2022)

Hasil dan Pembahasan

Aspek Jumlah Artikel

Dalam penelitian ini ada 20 artikel yang mempunyai kesesuaian dengan tema dan tujuan penelitian yang dibahas. Jika dilihat berdasarkan tahun terbit, ada 1 artikel dari 2016, 8 artikel dari 2017, 3 artikel dari 2018, 5 artikel dari 2019, 2 artikel dari 2021, dan satu artikel dari 2022. Masing masing artikel berasal dari jurnal yang berbeda, antara lain

Aspek Tema Pembahasan artikel

Untuk aspek tema dalam penelitian ini terdapat 9 artikel yang akan membahas secara spesifik tentang manajemen laba. Dan juga terdapat 11 artikel yang membahas tentang elemen-elemen yang ada pada *fraud diamond theory*. Sehingga bisa didapat bagaimana *fraud diamond theory* dapat mendeteksi manajemen laba

Permainan angka dalam laporan keuangan disebut juga sebagai manajemen laba. Perubahan angka ini menjadi hal yang sangat krusial bagi perusahaan dan pemangku

kepentingan. Namun, apabila ada suatu unsur kecurangan (*fraud*) seperti mengubah laporan keuangan serta menyembunyikannya demi kepentingan sepihak, maka hal ini tentunya akan berimbas pada pemegang saham. Penyebabnya karena akses informasi yang dimiliki oleh pemegang saham kurang valid dan memadai, sehingga mereka tidak mengetahui langkah selanjutnya dalam mengambil keputusan (Agustia and Suryani 2018). Dikarenakan manajemen laba bertujuan untuk mengatur laporan keuangan dalam posisi menguntungkan maka tingkat profitabilitas berpengaruh terhadap praktik manajemen laba (Lestari and Wulandari 2019). Semakin tinggi profitabilitas laporan keuangan tersebut, semakin tinggi suatu perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba (Astari dan Suryanawa). Namun, tingkat leverage mempunyai pengaruh manajemen laba perusahaan-perusahaan perbankan (Astuti et al., 2017; Tala & Karamoy, 2017). Ukuran perusahaan juga mempengaruhi manajemen laba (Medyawati 2016). Penelitian (Firnanti 2018) juga menyebutkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

IFRS sebagai aturan standar akuntansi tidak dapat menurunkan tindakan manajemen laba (Firmansyah and Irawan 2018). Dan dalam masyarakat ekonomi asean, manajemen laba Indonesia dengan Malaysia berbeda, Indonesia lebih banyak melakukan manajemen laba dibanding Malaysia karena pengadopsian IFRS pada perusahaan Indonesia lebih sedikit daripada pengadopsian IFRS di Malaysia (Marliana 2017)

Fraud diamond adalah pandangan baru yang berasal dari perkembangan *fraud triangle*. Dalam artikelnya, ia mengangkat *fraud diamond* dari Wolfe dan Hermanson (2004). Terdapat 4 elemen yang ada pada *fraud diamond*, yaitu kapabilitas, peluang, tekanan, dan rasionalisasi. (Pamungkas, Ghozali, and Achmad 2018). Adapun penelitian dari (Carolyn et al. 2022) menyebutkan juga ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laporan keuangan. *financial stability, external pressure, financial target, nature of industry, auditor change, dan director change*. (Rasiman and Rachbini 2018) juga menyebutkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi laporan keuangan. Antara lain adalah *pressure, opportunity, rationalization, dan capability*. (Kurniawati 2021) dengan hasil enelitiannya menyebutkan faktor-faktor diatas dapat menyebabkan suatu manipulasi yang termasuk juga manajemen laba didalamnya sehingga mengurangi kualitas laporan keuangan

Prayoga dan Sudarmaji 2019 menjelaskan dalam artikelnya mengenai hubungan *fraud* akan laporan keuangan pada perusahaan. Elemen tekanan berhubungan dengan target keuangan, stabilitas keuangan dan tekanan eksternal. Elemen kesempatan berhubungan dengan sifat industri dan ketidak efektifan suatu pengawasan pada organisasi. Elemen Rasionalisasi berhubungan dengan perubahan auditor. Dan elemen kapabilitas mempunyai hubungan dengan perubahan direksi. Namun, dalam (Rengganis et al. 2019), ia membahas mengenai elemen-elemen yang berpengaruh pada laporan keuangan. Elemen tekanan (*pressure*) menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan dipengaruhi oleh target keuangan. Elemen peluang (*opportunity*) tidak menunjukkan pengaruh pada kecurangan laporan keuangan. Unsur rasionalisasi (*rationalization*) menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh opini audit. Dan unsur kapabilitas (*capability*) menunjukkan bahwa kecurangan laporan keuangan juga tidak dipengaruhi oleh suatu pemimpin perusahaan. Hal ini juga dibahas oleh (Primastiwi et al., 2021) menjelaskan bahwa elemen *pressure, opportunity, rationalization, dan capability* berpengaruh terhadap manajemen laba yang mana berkemungkinan melakukan kecurangan

Konsep teori *fraud diamond* adalah tekanan yang diwakili oleh variabel-variabel seperti kepuasan gaji, keadilan organisasional, dan tekanan situasional, dan ada dalam bentuk otoritas atasan; variabel peluang (*opportunity*), yang ditentukan oleh efektivitas pengendalian internal yang diwakili oleh variabel-variabel seperti penegakan

hukum/aturan dan asimetri informasi, variabel rasionalisasi yang diwakili oleh variabel budaya organisasi dan komitmen organisasi, dan variabel kompetensi yang diwakili oleh jabatan, tingkat penalaran etis, dan kompetensi. (Ristianingsih 2017).

Adapun (Ramírez-Orellana et al, 2017) menggunakan model beneish yang mana adalah model penelitian berbasis kasus yang mengangkat studi kasus bisnis keluarga Pescanova. Dan hasilnya, Pescanova membuat praktik manajemen laba melalui manipulasi penjualan, piutang, dan total akrual terhadap total asset. Juga memiliki kecenderungan untuk melakukan penipuan melalui indeks pertumbuhan

Dalam memanipulasi keuangan menurut *fraud diamond theory*, terdapat 4 elemen yang mempunyai pengaruh dalam mendorong praktik tersebut. Yang pertama ada elemen *Pressure* yang mempunyai pengaruh pada *Financial stability*, lalu ada elemen *rationalization* mempunyai pengaruh terhadap total asset, kemudian elemen *Capability*, yang mengarah pada profesionalisme audit dan kompetensi auditor internal, serta *Opportunity* menekankan bahwa semakin besar tingkat keuangan pada perusahaan yang melakukan manajemen laba maka semakin besar pula risiko terjadinya *fraud* pada manajemen laba (Khairi, 2019; Primasari, 2019).

Aspek Metodologi yang Digunakan

Dalam aspek metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa artikel yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, namun ada juga sebagian penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif

Aspek Temuan Penting pada Artikel

Praktik manajemen laba pada perusahaan termasuk kedalam manipulasi laporan keuangan. Praktik ini tidak bisa dihindari dalam suatu perusahaan karena semua perusahaan dapat melakukan manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemungkinan manajemen laba ini akan terjadi. Dalam praktik manajemen laba ini juga ada peraturan yang mengatur tentang manajemen laba yaitu IFRS. Meskipun ada standar akuntansi IFRS tetap saja manajemen laba tidak bisa hilang begitu saja. Namun, adanya IFRS juga dapat meminimalisir namun tidak dapat menghapus adanya praktik manajemen laba.

Maka dari itu perlu adanya suatu deteksi agar pemangku kepentingan dapat mengetahui bagaimana cara mendeteksi suatu praktik manajemen laba. Dengan adanya teori *fraud diamond*, teori ini menjelaskan beberapa elemen-elemen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability*. Elemen-elemen ini sangat penting untuk diwaspadai. Setiap elemen berhubungan dengan aspek keuangan perusahaan. Sehingga perlu perusahaan memperhatikan aspek keuangan mereka.

Simpulan

Pelunya setiap pemangku kepentingan melakukan deteksi pada perusahaan yang mereka pilih. Karena setiap perusahaan dapat melakukan manajemen laba, dan itu wajar selama dalam batas. Tapi siapa tahu juga ada perusahaan yang melakukan suatu kecurangan dengan mengubah laporan keuangan secara tidak wajar. semakin besar ukuran keuangan dalam suatu perusahaan maka besar pula risiko terjadinya *fraud* pada manajemen laba. Untuk hal ini diperlukan suatu tindakan deteksi yaitu dengan menggunakan *fraud diamond theory*. Dengan menggunakan teori ini pemangku kepentingan dapat memonitoring perusahaan, melihat aspek-aspek keuangan mereka dan mungkin dapat mencegah kecurangan perusahaan terjadi.

Daftar Pustaka

- Agustia, Yofi Prima, and Elly Suryani. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10 (1), 2018, 63-74 10(1):71–82. doi: 10.17509/jaset.v10i1.12571.
- Astuti, Ayu Yuni, Elva Nuraina, and Anggita Langgeng Wijaya. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun* 5(1):399–417.
- Carolin, Charen, Meidy Aurora Caesaria, Vicky Effendy, and Carmel Meiden. 2022. "Analisis *Fraud Diamond* Terhadap *Fraudulent Financial Statement* Pada Beberapa Jurnal Tahun 2018-2022 , Studi Meta Analisis." 6:7906–21.
- Firmansyah, Amrie, and Ferry Irawan. 2018. "Adopsi IFRS, Manajemen Laba Akrua Dan Manajemen Laba Riil." *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan* 7(2):81. doi: 10.25273/jap.v7i2.3310.
- Firnanti, F. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Dan Faktor-Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19(1):66–80. doi: 10.34208/jba.v19i1.66.
- Khairi, H. 2019. "Analisis *Fraud diamond theory* Dalam Mendeteksi Terjadinya Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perusahaan." *Jurnal Manajemen* 10(2):176. doi: 10.32832/jm-uika.v10i2.2552.
- Kurniawati, A D. 2021. "Analisa *Fraud Diamond* Dalam Pendeteksian Tindakan Financial Shenanigans." *Modus* 33(2):174–95.
- Lestari, K C & S. O Wulandari. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akademi Akuntansi* 2(1). doi: 10.22219/jaa.v2i1.7878.
- PRAYOGA, M. A & Eka S. 2019. "Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif *Fraud diamond theory*: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21(1):89–102. doi: 10.34208/jba.v21i1.503.
- Marliana, R. 2017. "Manajemen Laba Di Indonesia Dan Malaysia Dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN." *Jurnal Akuntansi* 12(1):21–36.
- Medyawati, H. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel." 21(3).
- Pamungkas, Imang Dapit, Imam G, and Tarmizi A. 2018. "A Pilot Study of Corporate Governance and Accounting *Fraud*: The *Fraud Diamond* Model." *Journal of Business and Retail Management Research* 12(2):253–61. doi: 10.24052/jbrmr/v12is02/apsocgaafdm.
- Ramírez-Orellana, Alicia, María J. Martínez-Romero, and Teresa Marino-Garrido. 2017. "Measuring *Fraud* and Earnings Management by a Case of Study: Evidence from an International Family Business." *European Journal of Family Business* 7(1–2):41–53. doi: 10.1016/j.ejfb.2017.10.001.
- Rasiman, R & Widarto R. 2018. "*Fraud Diamond* Dan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 5(02):188–200. doi: 10.35838/jrap.v5i02.185.
- Rengganis, RR. Maria Y D, Maria M R S, I. G. A. Budiasih, I. Gde A. W, and Herkulanus Bambang Suprasto. 2019. "The *Fraud Diamond*: Element in Detecting Financial Statement of *Fraud*." *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 6(3):1–10. doi: 10.21744/irjmis.v6n3.621.

Ristianingsih, I. 2017. "Telaah Konsep *Fraud diamond theory* Dalam Mendeteksi Perilaku *Fraud* Di Perguruan Tinggi." *Jurnal.Unej.Ac.Id* 2017:128–39.